

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem jaringan saraf tiruan dengan menggunakan metode LVQ 2.1 dapat dipergunakan untuk mendiagnosa penyakit ISPA berdasarkan gejala-gejalanya, yaitu Demam, Suhu tinggi, Batuk berdahak, Batuk kering, Pilek, Nyeri, tenggorokan/nyeri menelan, Pembengkakan kelenjar getah bening leher, Suara serak, Sakit kepala, Badan pegal-pegal, Lesu, Sekret Kental, Sekret Cair, Muntah, Sesak napas, Frekuensi napas cepat, Rasa panas/kering dan gatal dalam hidung, Mengi(kesulitan bernafas), Sakit telinga atau keluar cairan dari telinga, Bercak kemerahan(campak), Penarikan dinding dada , Kesadaran menurun, Bibir/kulit pucat kebiruan, Stridor, Dahak bening, Dahak berwarna yang putih hijau kekuningan, Dahak disertai bercak darah.
2. Pada penelitian ini, jumlah data latih mempengaruhi hasil pembelajaran. Semakin banyak jumlah data latih, maka nilai persentase akurasi semakin tinggi.
3. Algoritma LVQ 2.1 dapat mengenali pola dan mampu mengklasifikasikan tingkat keparahan penyakit ISPA berdasarkan gejala-gejala yang mempengaruhi penyakit ISPA tersebut dengan akurasi terbaik mencapai 93.3% dengan 135 data latih dan nilai parameter pembelajaran algoritma learning rate = 0.025, 0.035, 0.075, 0.085, pengurangan learning rate = 0.05, minimal learning rate = 0.01 dan nilai window (ϵ) = 0, 0.3, 0.4.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan selama penelitian penulis memiliki saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem ke depan agar diperoleh performa dan akurasi yang lebih baik adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menambah variabel yang mempengaruhi penyakit ISPA.
2. *Learning vector quantization 2.1* (LVQ 2.1) dapat diterapkan dalam kasus penyakit yang berbeda.

